

PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR SEKOLAH DENGAN *MICROSOFT POWERPOINT* 2013 (DASAR)

Culita*, Rudy Chandra

Program Studi S-1 Sistem Informasi STMIK Mikroskil

*Email: culita@mikroskil.ac.id

Abstrak - Pelatihan dan pengembangan sering diterapkan dalam berbagai sektor bisnis, organisasi, lembaga, atau bahkan dalam instansi pendidikan. Hal ini penting agar individu dapat lebih menguasai pekerjaannya dan memberikan hasil yang optimal. Pelatihan dan pengembangan juga sering dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja para tenaga pengajar agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan pendidikan. Saat ini teknologi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Secara deskripsi tertentu potensi para tenaga pengajar mungkin sudah memenuhi syarat administrasi pada pekerjaannya. Tetapi secara aktual para tenaga pengajar juga harus mengikuti atau mengimbangi perkembangan dunia teknologi dan menggunakan teknologi sebagai bagian dari pekerjaan mereka. Hal ini yang mendorong pihak instansi pendidikan untuk memfasilitasi pelatihan dan pengembangan karir para tenaga pengajar guna mendapatkan hasil kinerja yang baik, efektif dan efisien untuk proses pembelajaran. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan *skill* kepada para pengajar di Sutomo 1, agar mereka memiliki kemampuan untuk menjalankan presentasi yang baik dalam pengajaran. Aplikasi yang digunakan pada pelatihan adalah *Microsoft PowerPoint*, yang merupakan salah satu media yang akan digunakan oleh para tenaga pengajar untuk presentasi dan pendukung aktivitas pengajaran mereka agar lebih optimal dan komunikatif.

Kata kunci : pelatihan, tenaga pengajar, microsoft powerpoint

LATAR BELAKANG

Pelatihan dan pengembangan sering diterapkan dalam dunia kerja di perusahaan, organisasi, lembaga, atau bahkan dalam instansi pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kemampuan dan potensi pada diri individu. Salah satu bidang yang sering diberikan pelatihan dan peningkatan kemampuan adalah pada teknologi informasi dan komunikasi. Hampir semua sektor mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian ataupun media pendukung dalam aktivitas operasionalnya. Begitu juga dengan sektor pendidikan. Oleh sebab itu, pelatihan dan pengembangan pada aspek teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan bagian yang penting bagi para tenaga pengajar.

Pelatihan dan pengembangan sering dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja para tenaga pengajar yang dianggap belum optimal dalam menggunakan teknologi dalam

mengembangkan pekerjaannya. Secara deskripsi, potensi para tenaga pengajar mungkin sudah memenuhi syarat administrasi pada pekerjaannya. Namun secara actual, mungkin saja beberapa atau sebagian para tenaga pengajar belum mengikuti atau mengimbangi perkembangan dunia teknologi dalam memberikan pengajaran. Sementara untuk meningkatkan mutu pendidikan saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian ataupun media yang berperan penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan dan pengukuran keberhasilan pengajaran kepada para siswa atau peserta didik. Kesiapan dan kemampuan peserta didik sebagai subyek sekaligus penerima layanan pendidikan dalam menyerap pendidikan yang bermutu juga bergantung pada guru sebagai fasilitator belajar (Aliangga, *et al*, 2016). Hal ini yang mendorong pihak instansi pendidikan untuk memfasilitasi pelatihan dan

pengembangan potensi para tenaga pengajar agar mampu memberikan hasil kinerja yang baik, efektif dan efisien untuk proses pembelajaran.

Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan adalah penggunaan komputer sebagai media pendukung pembelajaran selain menggunakan papan tulis. Aspek-aspek kompetensi yang harus dimiliki (dipenuhi) guru, yang berkaitan dengan TIK adalah pada kompetensi pedagogik adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan pada kompetensi sosial adalah menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional (Wernely, 2018). Salah satu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kompetensi para tenaga pengajar adalah penggunaan komputer disertai dengan penggunaan aplikasi *Microsoft PowerPoint* sebagai media untuk presentasi. *Microsoft PowerPoint* digunakan sebagai media presentasi dan publikasi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya (Jeperson, *et al*, 2020). Namun tidak semua tenaga pengajar mahir dalam menggunakan aplikasi *PowerPoint*. Ada para tenaga pengajar yang telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup mahir dalam menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Namun ada juga para tenaga pengajar yang belum pernah menggunakannya ataupun baru mengenal *Microsoft PowerPoint*. Sehingga dalam hal ini, dibutuhkan sebuah pelatihan untuk memberikan dasar pemahaman dan penggunaan *Microsoft PowerPoint* agar setiap tenaga pengajar memiliki pemahaman dasar yang merata.

Microsoft PowerPoint memiliki banyak fitur dan fungsi yang dapat memfasilitasi presentasi pengajaran agar menarik dan interaktif. *Microsoft PowerPoint* biasanya digunakan dalam sebuah presentasi, akan tetapi

program ini memiliki fasilitas-fasilitas untuk membuat multimedia pembelajaran interaktif (Iyus, *et al*, 2020). Dengan menggunakan *PowerPoint*, maka para tenaga pengajar dapat menjalankan presentasi yang baik dalam memberikan pengajaran. Sebuah presentasi yang baik dan menarik dapat membantu proses pengajaran berjalan dengan baik dan efektif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pelatihan ini adalah dimulai dengan tahapan pemahaman latar belakang, kondisi dan tingkat pemahaman para tenaga pengajar yang akan menjadi peserta pelatihan. Dari hasil observasi dan wawancara secara lisan dengan para peserta pelatihan ditemukan bahwa pengalaman dan pengetahuan mereka pada penggunaan *Microsoft PowerPoint* cukup beragam. Dimana Sebagian peserta sudah pernah menggunakannya dan mampu menggunakan dengan baik, namun sebagian lagi adalah peserta yang baru mengenal dan belajar menggunakan *Microsoft PowerPoint*

Untuk menyeimbangkan kondisi pemahaman yang beragam dari para peserta pelatihan maka tim pengabdian memutuskan untuk memberikan pelatihan dasar penggunaan *Microsoft PowerPoint* dalam membantu para tenaga pengajar memyajikan bahan ajar (materi pembelajaran) kepada siswa. Dalam penyusunan modul, tim bekerjasama untuk mempelajari kebutuhan dari para peserta pelatihan agar menghasilkan modul yang efektif dalam mendukung pengajaran bagi para peserta pelatihan selaku tenaga pengajar. Selanjutnya tim menyusun topik untuk bahan pelatihan dan memperbanyak untuk digunakan dalam pelatihan. Setelah itu, tim memeriksa ketersediaan dan kompatibilitas dari komputer yang akan digunakan, agar pengajaran pelatihan berjalan dengan lancar dan optimal.

Proses Pelatihan ini dilakukan pada laboratorium komputer Sekolah SMA Sutomo 1 dengan membagi tugas tim untuk mendukung

proses pelatihan. Tim pelaksana membagi tugas dengan 1 (satu) orang menjelaskan materi menggunakan komputer notebook dan proyektor, sementara yang lainnya membantu dan memberikan dukungan kepada peserta pelatihan yang membutuhkan.

Pada akhir pelatihan, tim akan melakukan evaluasi hasil pelatihan dengan mengukur pemahaman para peserta pelatihan dengan menggunakan metode *Pre-test* dan *Post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pelatihan ini dilakukan menggunakan metode *Pre-test* dan *Post-test (Final)*. Dimana sebelum memulai pelatihan, para peserta diberikan *test* untuk mengukur pemahaman awal mereka sebelum mengikuti pelatihan. Selanjutnya pada akhir pertemuan atau akhir kegiatan pelatihan, tim kembali memberikan *test* untuk mengukur pemahaman pada peserta setelah mengikuti pelatihan. *Pre-test* dan *Post-test* juga berfungsi untuk melihat sejauh mana keefektifan pengajaran dan nantinya hasil *Pre-test* akan dibandingkan dengan hasil *Post-test* sehingga dapat diketahui apakah kegiatan belajar mengajar berhasil baik atau tidak. (Ilham, 2016)



Gambar 1. Foto Dokumentasi Pelatihan



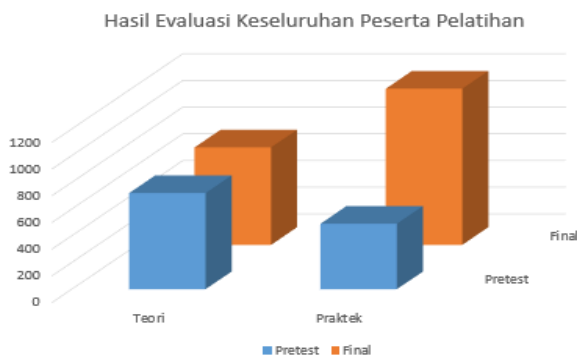
Gambar 2 Foto Para Peserta Pelatihan

Hasil evaluasi pada kegiatan pelatihan dirinci dalam Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test (Final)*

| No. | Nama Peserta | Pretest | | Final | |
|------------------|--------------------|---------|---------|-------|---------|
| | | Teori | Praktek | Teori | Praktek |
| 1 | Rusman | 0 | 0 | 70 | 60 |
| 2 | M. Yamin | 40 | 55 | 60 | 85 |
| 3 | Kristina | 60 | 65 | 60 | 100 |
| 4 | Yunis | 30 | 30 | 60 | 90 |
| 5 | Djulianda | 70 | 50 | 80 | 100 |
| 6 | Tjoriman | 50 | 30 | 70 | 70 |
| 7 | Lamraya Nainggolan | - | - | 70 | 75 |
| 8 | Tjong Hoa Bi | 50 | 40 | 50 | 100 |
| 9 | Suwardi | 50 | 0 | 70 | 100 |
| 10 | Ali Imran | 60 | 0 | 70 | 100 |
| 11 | Loren Pandiangan | 30 | 0 | 70 | 70 |
| 12 | Samuel | 40 | 30 | 60 | 75 |
| 13 | Rolas Munte | 30 | 0 | - | - |
| 14 | Sundram | 0 | 20 | 50 | 60 |
| 15 | Hendri | 40 | 30 | 50 | 100 |
| 16 | J. Ester | 30 | 30 | 50 | 85 |
| 17 | Dahniar | 30 | 40 | 50 | 75 |
| 18 | Yeni | 50 | 50 | 40 | 95 |
| 19 | Leny. S.S. | 40 | 55 | 40 | 85 |
| 20 | Widalicin | 60 | 65 | 80 | 90 |
| 21 | Deliana Sembiring | 20 | 20 | 80 | 85 |
| 22 | Lie Lie | 60 | 25 | 60 | 75 |
| 23 | Julita Soan | 40 | 25 | 60 | 70 |
| 24 | Elvina Sirait | 40 | 20 | 50 | 75 |
| 25 | Maria Gultom | 10 | 20 | 40 | 95 |
| 26 | Libert | 30 | 20 | 50 | 95 |
| 27 | Sumery | 10 | 0 | 30 | 85 |
| Jumlah | | 720 | 490 | 730 | 1170 |
| Rata-rata | | 26.66 | 18,14 | 27.03 | 43.33 |

Dari pelatihan ini, diharapkan para peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan *Microsoft PowerPoint* untuk presentasi. Sehingga para pengajar dapat menerapkannya dalam membantu dan mendukung proses pengajaran pada masa yang akan datang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, para peserta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengolah presentasi menggunakan *Microsoft PowerPoint*, terutama pada sisi praktek. Berikut gambar grafik dari hasil evaluasi:



Gambar 3. Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan

Dari hasil evaluasi, tampak bahwa kemampuan dan pengetahuan yang memiliki peningkatan yang cukup drastis adalah pada praktek penggunaan. Sebelum mendapatkan pelatihan, rata-rata hasil *test* peserta (*Pre-test*) hanya 18,14 poin. Setelah mendapatkan pelatihan, kemampuan penggunaan *Microsoft PowerPoint* para peserta meningkat menjadi rata-rata 43,33 poin. Dengan nilai paling rendah adalah 60 poin, dan paling tinggi 100 poin serta terdapat seorang peserta yang tidak mengikuti *Post-test (Final)*.

Sedangkan pada pemahaman teori, dimana sebelum mendapatkan pelatihan, rata-rata hasil *test* peserta (*Pre-test*) adalah 26,66 poin. Setelah mendapatkan pelatihan, pengetahuan dan pemahaman teori penggunaan *Microsoft PowerPoint* para peserta meningkat menjadi rata-rata 27,03 poin. Dengan nilai paling rendah adalah 30 poin, dan paling tinggi 80 poin serta terdapat seorang peserta yang tidak mengikuti *Post-test (Final)*.

Pada aspek teori, dijumpai pada beberapa peserta yang mengalami penurunan nilai dimana nilai *Post-test* lebih rendah daripada *Pre-test*, hal dikarenakan perbedaan tingkat kesulitan soal antara *Pre-test* dan *Post-test* serta para peserta lebih fokus pada *test* praktikal daripada teori sehingga terjadi perbedaan nilai antara teori dan praktek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil *test* yang diberikan pra dan pasca pelatihan serta dari pengamatan selama

pelatihan, dapat ditarik bahwa para peserta pelatihan menunjukkan peningkatan terhadap penguasaan dari penggunaan *Microsoft PowerPoint*, terutama dalam sisi praktek. Para peserta pelatihan sangat antusias dan proaktif dalam mengikuti dan mempraktekkan topik yang diajarkan sehingga memberikan hasil dan feedback yang positif.

Berdasarkan nilai dan pengamatan yang dilakukan, beberapa saran dari tim adalah para peserta pelatihan dapat diberikan pelatihan selanjutnya mengenai *Microsoft PowerPoint* dengan materi yang lebih dalam. Para Peserta harus lebih banyak latihan dan mengeksplorasi teknik-teknik penggunaan *Microsoft PowerPoint* dalam menunjang aktivitas pengajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliangga, K., Mukhidin, Bachtiar H., (2016). Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 28-39.
- Ilham, E. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test Dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Hdw.Dev.100.2.A Pada Siswa Smk Negeri 2 Lubuk Basung, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81-88.
- Iyus, J., Gurdjita, Oka A. K. S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media PowerPoint Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur, *Jurnal Candrasangkala*, 3(1), 37-42.
- Jeperson, H., Zulfi, A., Neni, M. (2020). Pelatihan Aplikasi Powerpoint Bagi Guru Dan Staf SD Negeri 010240 Pematang Cengkring, *Jurdimas Royal*, 3(2), 147-154.
- Wernely, (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di TK AISYIYAH Kota Dumai, *Jurnal PAJAR*, 2(3), 415-418.